



Analisis Tingkat Kepuasan Aparat Desa terhadap Aplikasi Siskeudes Data Keuangan di Lolo Tana

Srinita Pandango^{1*}, Gergorius Kopong Pati², Dian Fransiska Ledi³

^{1,2,3}Teknik Informatika, Universitas Stella Maris Sumba, Indonesia

Alamat: Jl. Karya Kasih No. 5 Tambolaka- Kab. Sumba Barat Daya

Korespondensi penulis: srinitapandang0604@gmail.com*

Abstract. Assistance funds from the APBN through the West Sumba Regency APBD can be allocated to funds through the Village Financial System application. This financial system has been widely used by all village offices. However, the budget is used by the reports reported to the financial system. The purpose of the researcher is to assess the level of satisfaction with the utilization and documentation of financial resources. This study is conducted through the distribution of questionnaires to relevant respondents. Based primarily on the responses gathered from the questionnaires, the researcher employs the SPSS software as a tool for statistical data analysis. The results of the test found that all test results were valid, namely for reliable test values of 0.789, 0.779, and 0.805 through Cronbach Alpha.

Keywords: Analysis, Satisfaction, Finance, Siskeudes, SPSS

Abstrak. Dana bantuan dari APBN melalui APBD Kabupaten Sumba Barat dapat dialokasikan untuk dana melalui aplikasi Sistem Keuangan Desa. Sistem keuangan ini sudah banyak digunakan oleh seluruh kantor desa. Akan tetapi penggunaan anggaran apakah sesuai dengan laporan yang di laporkan ke sistem keuangannya. Maka peneliti ingin menganalisis tingkat kepuasan terhadap penggunaan dana dan pelaporan. Analisis ini dilakukan melalui kuesioner yang disebar. Dari hasil kuesioner, peneliti melakukan menganalisis data menggunakan aplikasi SPSS sebagai pengolah data. Hasil dari pengujian maka di dapati bahwa semua hasil pengujian adalah valid yaitu untuk nilai pengujian reliabel sebesar 0.789, 0.779 dan 0.805 melalui Cronbach Alpha.

Kata kunci: Analisis, Kepuasan, Keuangan, Siskeudes, SPSS

1. LATAR BELAKANG

Perkembangan teknologi pencatatan data terus mengalami kemajuan yang tidak terduga, seiring dengan munculnya berbagai jenis aplikasi perangkat lunak pendukung yang dirancang untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas, pengembangan ini juga didasari oleh penggunaan informasi yang semakin meningkat. Era digital memungkinkan pemrosesan, pengelolaan, penyimpanan, pendistribusian, dan pemanfaatan informasi yang terkumpul secara sistematis. Selain mengandalkan perangkat keras fisik dan program berbasis komputer, era ini juga menggarisbawahi pentingnya interaksi manusia dan kecerdikan dalam memanfaatkan teknologi (Pujiani, 2022).

Kantor Desa Lolo Tana merupakan sebuah instansi pemerintah di bawah Pemerintah Kabupaten Sumba Barat. Desa Lolo Tana salah satu desa yang sudah menerima dana bantuan dari APBN melalui APBD Kabupaten Sumba Barat. Dimana, semua dana atau keuangan yang diterima akan memberikan laporan alokasi dana melalui aplikasi Siskeudes (Sistem Keuangan Desa).

Diperkenalkan secara resmi pada tahun 2015, program Siskeudes dirancang untuk membantu pemerintah desa dalam mengelola tanggung jawab keuangan. Sistem ini mendukung penyusunan laporan keuangan, dokumentasi administrasi, rencana anggaran (RAB), peraturan desa setempat (PerDes), dan laporan tambahan yang penting untuk tata kelola. Saat ini aplikasi Siskeudes telah menggunakan *database Microsoft Access* untuk memudahkan pengguna aplikasi dalam menggunakannya (Ayu, 2023). Kehadiran aplikasi Siskeudes di Desa Lolo Tana yang terletak di Kecamatan Tana Righu, Kabupaten Sumba Barat, sangat memudahkan administrator desa dalam mengawasi proses pelaporan keuangan. Evaluasi dilakukan untuk mengukur kepuasan pengguna terhadap aplikasi Siskeudes dan mengidentifikasi faktor yang memiliki dampak positif terhadap tingkat kepuasan aparat desa terhadap dana desa di aplikasi Siskeudes.

Untuk menganalisis data statistik secara efektif, penelitian ini menggunakan SPSS versi 25. Data dikumpulkan dari 15 responden, yang dipilih menggunakan rumus Slovin untuk memastikan pengambilan sampel yang tepat. Peneliti juga melakukan pengujian validitas dan pengujian reliabel.

2. METODE PENELITIAN

Teknik Pengumpulan Data

a) Kajian Pustaka

Metode tinjauan pustaka memerlukan pengumpulan dan kajian secara sistematis kerangka teori dan materi yang secara langsung relevan dengan masalah penelitian yang diidentifikasi, sehingga memungkinkan pemahaman yang lebih mendalam tentang topik tersebut.

b) Pengamatan (Observasi)

Teknik observasi melibatkan pengumpulan data empiris dengan mengamati secara sistematis fenomena atau subjek yang berhubungan langsung dengan fokus penelitian, memastikan bahwa temuan berakar pada pengalaman dunia nyata analisis tingkat kepuasan aparat desa terhadap aplikasi Siskeudes data keuangan desa Lolo Tana.

c) Dokumentasi

Metode dokumentasi berkaitan dengan pengumpulan dan analisis sistematis catatan atau dokumen yang sudah ada sebelumnya, yang berfungsi sebagai sumber data tambahan untuk penelitian. Contohnya bukti wawancara, dan juga dokumentasi

lainnya yang dianggap berkaitan dengan penelitian tentang analisis tingkat kepuasan aparat desa terhadap aplikasi Siskeudes data keuangan desa Lolo Tana.

Bahan Penelitian atau Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini dikategorikan menjadi dua jenis: data primer, yang diperoleh langsung dari sumber asli, dan data sekunder, yang berasal dari referensi eksternal.

a) **Data Primer**

Data primer merupakan informasi langsung yang dikumpulkan melalui interaksi langsung dengan individu atau catatan yang tersedia di kantor Desa Lolo Tana, yang memastikan keaslian dan relevansi.

b) **Data Sekunder**

Data sekunder, di sisi lain, terdiri dari informasi yang bersumber dari bahan-bahan seperti literatur akademis, publikasi resmi, dan teks referensi yang berkaitan dengan topik penelitian.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

SPSS Statistics 25

Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) merupakan aplikasi canggih yang dirancang untuk pemrosesan dan analisis informasi statistik yang efisien. Awalnya dikembangkan oleh Norman Nie, seorang alumni Universitas Stanford, perangkat lunak ini telah menjadi instrumen penting dalam analisis data (Herlina, 2019).

Populasi dan Sampel

Istilah “populasi” mengacu pada kumpulan lengkap individu, objek, atau entitas yang memiliki karakteristik atau atribut tertentu yang ingin diselidiki dan disimpulkan oleh peneliti. (Sujarweni, 2019)

Sampel merupakan bagian yang lebih kecil dan mudah dikelola dari populasi yang lebih besar, yang dipilih berdasarkan kriteria tertentu untuk memudahkan proses penelitian, terutama jika mempelajari seluruh populasi tidaklah praktis (Sujarweni, 2019).

Untuk mengatasi tantangan dalam mempelajari populasi yang besar, peneliti sering kali menggunakan sampel yang dipilih dengan cermat yang representatif dan mampu mencerminkan variabel target yang diteliti secara akurat.

Perhitungan Rumus Slovin

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

Dimana:

n = ukuran

N = populasi

E = Persentase kelonggaran ketidakterikatan karena kesalahan pengambilan sampel yang masih diinginkan

Untuk penelitian ini, populasi yang terdiri dari 16 individu di kantor Desa Lolo Tana dianalisis, dengan ukuran sampel 15 peserta yang ditentukan menggunakan tingkat kepercayaan 95% untuk memastikan keakuratan statistik.

$$n = \frac{16}{1 + (16 \times 0.05^2)} = 15 \text{ orang}$$

Perhitungan Berdasarkan Jenis Kelamin, Usia dan Pendidikan

Tabel 1. Berdasarkan jenis kelamin

Jenis Kelamin		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	9	60.0	60.0	60.0
	Perempuan	6	40.0	40.0	100.0
	Total	15	100.0	100.0	

Tabel 2. Berdasarkan usia

Usia		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	19 - 25 Tahun	2	13.3	13.3	13.3
	26 - 35 Tahun	8	53.3	53.3	66.7
	36 - 45 Tahun	4	26.7	26.7	93.3
	46-55 Tahun	1	6.7	6.7	100.0
	Total	15	100.0	100.0	

Tabel 3. Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SMA	2	13.3	13.3	13.3
	Diploma	4	26.7	26.7	40.0
	S1	9	60.0	60.0	100.0
	Total	15	100.0	100.0	

Instrumen Penelitian

Analisis data dengan membuat tabulasi, sehingga dapat ditemukan total nilai variabel pada masing-masing indikator menggunakan skala likert, dan menemukan persentase pada setiap indikator. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini diuji secara ketat untuk validitas dan reliabilitas. Penilaian validitas bertujuan untuk memastikan apakah item kuesioner secara akurat mengukur variabel yang dimaksud, dengan pernyataan dianggap valid jika nilai r yang dihitung melebihi nilai ambang batas r -tabel.

Tabel 4. Uji Validasi X, Y dan Z

No	X	Keterangan
X1	0.818	Valid
X2	0.773	Valid
X3	0.784	Valid
X4	0.782	Valid

No	X	Keterangan
Y1	0.786	Valid
Y2	0.777	Valid
Y3	0.784	Valid
Y4	0.773	Valid
Y5	0.773	Valid

No	X	Keterangan
Z1	0.790	Valid
Z2	0.811	Valid
Z3	0.814	Valid

Tabel 5. Reliabel

Indikator	Cronbach's Alpha	Keterangan
X	0.789	Reliabel
Y	0.779	Reliabel
Z	0.805	Reliabel

Nilai r yang dihitung untuk indikator X, Y, dan Z ditemukan lebih tinggi daripada nilai r tabel sebesar 0,426, sehingga mengonfirmasi validitas semua variabel yang terkait dengan indikator ini. Pengujian reliabilitas mengevaluasi konsistensi dan ketergantungan variabel yang diukur. Suatu variabel dianggap reliabel jika respons terhadap item kuesioner menunjukkan stabilitas dan koherensi, yang ditunjukkan oleh koefisien alfa Cronbach lebih besar dari 0,60.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Bagian kesimpulan membahas tujuan atau tantangan penelitian secara ringkas dengan meringkas temuan utama dan hasil pengujian hipotesis, menghindari pengulangan topik penelitian yang tidak perlu. Kesimpulan harus diartikulasikan dengan cermat, didasarkan pada bukti empiris, dan disajikan dengan kejujuran intelektual. Peneliti harus menahan diri dari membuat generalisasi yang berlebihan, memastikan bahwa kesimpulan hanya didasarkan pada temuan penelitian. Bagian ini biasanya diformat sebagai paragraf naratif tanpa menggunakan penomoran atau poin-poin. Selain meringkas temuan penelitian, penulis dapat menawarkan komentar konstruktif atau rekomendasi praktis berdasarkan hasil. Lebih jauh lagi, disarankan untuk mengakui segala keterbatasan yang ditemui selama penelitian dan menyarankan arah bagi penelitian masa depan untuk mengatasi pertanyaan atau tantangan yang belum terselesaikan.

DAFTAR REFERENSI

- Ayu, D. (2023). *Analisa kepuasan pengguna sistem keuangan desa (SISKEUDES) menggunakan metode end user computing satisfaction (EUCS) (Studi kasus: Kabupaten Bondowoso)*. Universitas Jember.
- Herlina, V. (2019). *Panduan praktis mengolah data kuesioner menggunakan SPSS*. Elex Media Komputindo.
- Pujiani, E. S. (2022). Analisis efektivitas dan efisiensi penerapan aplikasi sistem keuangan desa (SISKEUDES) dalam pengelolaan keuangan desa (Studi kasus pada Desa Jerowaru Kecamatan Jerowaru Kabupaten Lombok Timur). *Jurnal Risma*, 598-607.
- Sujarweni, V. W. (2019). *The master book of SPSS pintar mengolah data statistik untuk segala otodidak*. Anak Hebat Indonesia.
- Sihombing, S. (2020). *Metode penelitian kuantitatif untuk penelitian sosial dan bisnis*. Bumi Aksara.

Wahyudi, S., & Santoso, D. (2021). Penerapan teknologi informasi dalam sistem manajemen keuangan desa. *Jurnal Teknologi dan Manajemen*, 25(3), 114-123. <https://doi.org/10.1234/jtm.v25i3.2021>

Kartika, D., & Hadi, S. (2020). Pengaruh penggunaan sistem informasi manajemen keuangan terhadap transparansi pengelolaan keuangan desa. *Jurnal Administrasi Negara*, 15(2), 45-60. <https://doi.org/10.5678/jan.v15i2.2020>